

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam memahami fenomena terikat dengan nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting dari sesuatu berupa gejala atau fenomena sosial, yakni makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala, keadaan yang ada yaitu keadaan gejala (fenomena) menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dengan demikian menurut Moleong yang di kutip oleh suharsimi Arikunto, bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>3</sup> Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm: 3

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm: 22

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm: 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang asli susah didapat maka foto copy juga tidak menjadi masalah selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif yang sudah disebutkan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia. Siapa manusia dan apa sumber data yang bukan manusia dipilih sesuai dengan kepentingan penelitian.<sup>4</sup>

Oleh karena itu dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yakni SMAN 3 Bengkalis untuk melakukan pengamatan langsung, mewawancarai informan penelitian yang mengetahui tentang fokus masalah yang diteliti serta melihat fakta-fakta yang terjadi tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa SMAN 3 Bengkalis.

Menurut Sudarwan Danim ada beberapa ciri dari penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya.
2. Bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya adalah sebagai penunjang.
3. Lebih menekankan proses kerja, seluruh penomena yang dihadapi terjemahan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan masalah.

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan: dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm: 164

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi di susun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan di kelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.
5. Memberikan titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Bengkalis. Dipilihnya lokasi ini karena letak yang strategis terletak tidak jauh dari kota Bengkalis sekitar kurang lebih 1 KM dari kota. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2017 dan berakhir bulan April 2017 selama kurang lebih tiga bulan.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek penelitian dikenal juga dengan variabel penelitian. Maksudnya adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru PAI SMAN 3 Bengkalis. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa SMAN 3 Bengkalis.

**D. Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi Informan penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 3 orang guru pendidikan agama Islam serta 5 orang siswa SMAN 3 Bengkalis.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Data merupakan hal yang akurat untuk mengungkapkan suatu permasalahan. Data juga sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Sehingga dapat dipahami bahwa data merupakan gambaran atau fakta mentah hasil penelitian yang apabila diolah dengan baik melalui berbagai analisis akan dapat melahirkan berbagai informasi. Berdasarkan cara memperolehnya, maka data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti (dari petugas-petugasnya) atau sumber pertama.<sup>7</sup> Maksudnya adalah data yang dikumpulkan langsung dari informen (obyek) melalui wawancara langsung, yang telah memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya. Orang-orang yang masuk dalam kategori ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan, proses pembelajaran dan semua dokumen yang berkaitan dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa SMAN 3 Bengkalis.

### 2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>8</sup> Maksudnya adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm: 234

<sup>7</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm: 22

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm: 85



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skunder biasanya dijadikan data pendukung dalam penelitian. Penulis juga memperoleh data sekunder dari kepala sekolah dan siswa yang dapat memberikan banyak informasi tentang bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa SMAN 3 Bengkalis.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>9</sup>

Metode ini sangat tepat untuk mengetahui objek secara langsung tentang suatu peristiwa, masalah dan kejadian yang sedang terjadi di lapangan penelitian. Oleh karena itu peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran tentang strategi guru pembelajaran PAI dalam membina perilaku keagamaan di SMAN 3 Bengkalis untuk selanjutnya dijadikan cross check terhadap data-data yang diperoleh melalui instrumen terdahulu.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm: 220

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari respons dengan jalan tanya jawab sepihak.<sup>10</sup> Wawancara ini dimaksudkan sebagai alat tukar menukar informasi atau alat pengumpul data dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya.

Wawancara ini dilakukan *pertama*, kepada kepala sekolah untuk mengetahui kebijakan umum dalam membina perilaku keagamaan, karena terkait sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan di sekolah. *Kedua*, kepada guru PAI yang terlibat langsung dalam membina perilaku keagamaan kepada siswa dan juga mempertimbangkan masukan dari guru bimbingan dan konseling. Karena mereka juga terlibat langsung dalam pembinaan siswa. *Ketiga*, siswa sebagai orang yang merasakan dampak atau manfaat yang diterapkan oleh guru. Ketiga sumber data tersebut penulis wawancarai guna memperoleh informasi tentang bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa SMAN 3 Bengkalis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, melainkan penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm: 30

<sup>11</sup> Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), hlm: 133

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya buku harian, catatan pelanggaran, peraturan dan tata tertib yang ada di SMAN 3 Bengkalis dan lain sebagainya.

### G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup> Sesuai dengan jenis data yang diperoleh maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif diskriptif. Analisis data ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.<sup>13</sup>

Secara rinci, proses analisis data dimulai dengan menggunakan pendapat Moleong dengan sistematikanya sebagai berikut :

1. Membaca, mempelajari dan menela'ah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi/ pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.
2. Setelah data dibaca, dipelajari dan ditela'ah, selanjutnya mengadakan reduksi data yakni dengan cara melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm: 280

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm: 69

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah berikutnya adalah abstraksi yang ada disusun dalam satuan-satuan. Satuan atau unit adalah satuan suatu latar sosial tertentu.
4. Langkah selanjutnya adalah dari satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Ia adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat, atau criteria tertentu. Dalam pembuatan kategori-kategori biasanya sambil melakukan *coding*.
5. Langkah berikutnya dalam menganalisis data ialah melakukan pemeriksaan keabsahan data.
6. Langkah terakhir dari menganalisis data adalah tahap membuat penafsiran data untuk mendapatkan hasil sementara menjadi teori substantif yang tentunya menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>14</sup>

Untuk menganalisis data ini, peneliti menggunakan analisis interaktif yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, penyederhanaan data, penarikan dan pengajuan simpulan. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa di SMAN 3 Bengkalis.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm: 247



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Proses penyederhanaan data

Proses penyederhanaan data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data atau data kasar hasil dari catatan lapangan. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dan mengembangkan sistem pengkodean guna mempermudah dalam mendatakan kembali data yang telah diperoleh. Data yang perlu disederhanakan adalah data yang diperoleh dilokasi penelitian yang berkenaan dengan strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa di SMAN 3 Bengkalis.

## c. Pemaparan atau penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana dan selektif serta mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh peneliti dari SMAN 3 Bengkalis kemudian dipaparkan dan dipahami maksud dari data yang dikumpulkan tersebut.

## d. Penarikan dan pengajuan kesimpulan

Penarikan dan pengajuan simpulan merupakan proses dimana peneliti mampu menggambarkan strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan pada siswa di SMAN 3 Bengkalis serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian di lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan dan kebenaran data, maka dilakukan dengan:

### 1. Ketekunan pengamatan

yaitu dengan mengadakan observasi secara intensif terhadap objek dan subyek penelitian, guna memahami gejala lebih mendalam terhadap aspek-aspek penting yang berkaitan dengan topik dan fokus penelitian. Sebagai ilustrasi, peneliti mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas.

### 2. Triangulasi

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>15</sup> Artinya mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tertentu sebagai bahan perbandingan.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan data tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina perilaku keagamaan, sumber datanya adalah kepala

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm: 330

sekolah dan guru pendidikan agama Islam. Teknik pengumpulannya dengan studi observasi, dokumentasi, dan wawancara.

b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pembinaan perilaku keagamaan, sumber datanya adalah siswa dan guru pendidikan agama Islam. Tekniknya observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Pengecekan anggota

Dengan cara ini peneliti berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi antara interpretasi peneliti dengan subyek penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.